

ABSTRAK

Usaha peternakan sapi di Indonesia sebagai salah satu penopang sektor pertanian, umumnya berskala kecil sebagai usaha sampingan dan masih bersifat tradisional. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan: (1) menghitung keuntungan usaha ternak sapi potong lokal di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usaha ternak sapi potong lokal di Kecamatan Kencong kabupaten Jember. (3) mengidentifikasi strategi yang digunakan untuk mengembangkan usaha ternak sapi potong lokal di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember berdasarkan faktor internal dan eksternal. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan survey. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan sampel menggunakan metode (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis keuntungan dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa : (1) usaha ternak sapi menguntungkan dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp 2.543.976/ekor/periode. (2) berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi secara nyata pada taraf uji 1% terhadap keuntungan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember adalah Pakan ternak. (3) berdasarkan hasil analisis matriks internal dan eksternal peternak berada pada bagian V, dengan menggunakan strategi meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas serta meminimalkan biaya sehingga dapat meningkatkan profit. Berdasarkan diagram cartesius, terletak pada kuadran 3, dimana strategi yang digunakan yaitu mendapatkan pengetahuan tentang manajemen peternakan melalui berbagai informasi yang didapatkan, memaksimalkan limbah ternak dengan berbagai cara seperti dibuat pupuk organik, mendapatkan kepercayaan untuk mengelola ternak sapi dari berbagai pihak, membuat kandang yang cukup kuat agar bertahan lebih lama.

Kata Kunci : keuntungan, Peternakan sapi, SWOT

ABSTRACT

Cattle farming in Indonesia, as one of the pillars of the agricultural sector, are generally small-scale as a side business and are still traditional in nature. the study was conducted in Kencong District, Jember Regency. This study aims: (1) calculating the profit of local beef cattle business in Kencong District, Jember Regency (2) analyzing the factors that affect the profits of local beef cattle business in Kencong District, Jember Regency. (3) identify the strategies used to develop local beef cattle business in Kencong District, Jember Regency based on internal and external factors. The methods used are descriptive and survey methods. The research location was determined purposively. Sampling using the method (purposive sampling). Methods of data collection using primary and secondary data. Data analysis using profit analysis and SWOT analysis. Based on the results, it can be concluded that: (1) cattle business profitable with an average profit of Rp2.543.976 / head / period. (2) based on the research results, the factors that significantly influence the level of 1% test on the profit of beef cattle business in Kencong District, Jember Regency are animal feed.(3) based on the results of the internal and external matrix analysis, breeders are in section V, using a strategy of increasing access to a wider market and minimizing costs so as to increase profits. Based on the cartesius diagram, it is located in quadrant 3 where the strategy used is to get knowledge about livestock management through various information obtained, maximize livestock waste in various ways such as making organic fertilizers, gaining the trust to manage cattle from various parties, making strong enough cages in order to last longer.

Keywords: *cattle farming, profit, SWOT*